

## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang interjeksi dan fungsinya sebagai penanda wacana dalam drama Korea '*Twenty-Five Twenty-One*'. Tujuan penelitian adalah menunjukkan frekuensi interjeksi yang terdapat pada drama serta mendeskripsikan makna dan fungsi dari interjeksi dengan frekuensi kemunculan terbanyak dalam drama. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interjeksi menurut Nam Gi Shim dkk (2019) dan teori penanda wacana menurut Jeon Yeong Ok (2002).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa interjeksi ㅇㅂ (a) menjadi interjeksi yang paling banyak muncul dalam drama dengan kemunculan sebanyak 768 kali atau persentase kemunculan sebanyak 16%. Selanjutnya, ditemukan bahwa interjeksi ㅇㅂ (a) dalam drama dapat dibagi menjadi tiga jenis interjeksi, yaitu (1) interjeksi emotif, (2) interjeksi volitif, dan (3) interjeksi kebiasaan berbicara dan gagap. Interjeksi emotif yang ditemukan memiliki makna senang, kemarahan, kesedihan, keluh kesah, terkejut, dan penyesalan. Interjeksi volitif yang ditemukan memiliki makna keputusan dan jawaban positif. Interjeksi kebiasaan berbicara dan gagap yang ditemukan memiliki makna kebiasaan berbicara dan gagap. Jenis interjeksi kebiasaan berbicara dan gagap yang berupa makna kebiasaan berbicara menjadi makna dari interjeksi ㅇㅂ (a) yang paling banyak ditemukan.

Dalam fungsinya sebagai penanda wacana, ditemukan bahwa interjeksi ㅇㅂ (a) dalam drama memiliki tiga kategori, yaitu (1) ikatan topik dan topik, (2) ikatan topik dan pembicara, dan (3) ikatan pembicara dan pendengar. Ikatan topik dan topik yang ditemukan memiliki fungsi memulai, perkembangan, perubahan, menghubungkan, dan pengakhiran. Ikatan topik dan pembicara yang ditemukan memiliki fungsi penguluran waktu, melemahkan argumen, lanjutan, mengedit, dan mengungkapkan sikap negatif. Ikatan pembicara dan pendengar yang ditemukan memiliki fungsi merespon. Jenis ikatan topik dan pembicara berupa fungsi mengungkapkan sikap negatif menjadi fungsi dari interjeksi ㅇㅂ (a) yang paling banyak ditemukan.

**Kata Kunci :** jenis interjeksi, makna interjeksi, fungsi interjeksi, *Twenty-Five Twenty-One*

## ABSTRACT

This study discusses the interjections and their functions as discourse markers in the Korean drama ‘Twenty-Five Twenty-One’. The purpose of this study is to show the interjections found in drama and to describe the meaning and function of interjections with the highest frequency of occurrence in the drama. The research method used for this research is descriptive quantitative and qualitative methods. The theory used in this study is the theory of interjection according to Gi Shim Nam et al (2019) and the theory of discourse markers according to Yeong Ok Jeon (2002).

The result of this study concluded that the interjection *ㅂ (a)* is the most frequently occurring interjection in drama with 768 occurrences or a percentage of occurrence is 16%. Furthermore, it was found that the interjection *ㅂ (a)* in the drama can be divided into three types of interjections: (1) emotive interjections, (2) volitive interjections, and (3) speech habit and stuttering interjections. The discovered emotive interjections convey meanings of joy, anger, sadness, sigh, surprise, and regret. The discovered volitive interjections convey meanings of abandonment and positive answer. The discovered speech habit and stuttering interjections convey meanings of speech habit and stuttering. The speech habit and stuttering interjection types in the form of speech habit meanings are the most common meanings of the interjection *ㅂ (a)*.

In its function as a discourse marker, it was found the interjection *ㅂ (a)* has three categories: (1) topic and topic bind, (2) topic and speaker bind, and (3) speaker and listener bind. The discovered topic and topic bind convey functions of starting, development, change, connecting, and closing. The discovered topic and speaker bind convey functions of buying time, weaken the argument, advanced, correction, and expressing negative attitude. The discovered speaker and listener bind convey functions of respond. The topic and speaker bind type in the form of the function of expressing negative attitudes is the function of the interjection *ㅂ (a)* that is found the most.

**Keywords: type of interjection, meaning of interjection, function of interjection, Twenty-Five Twenty-One**

## 초록

본 논문은 한국 드라마 스물다섯 스물하나에 사용된 감탄사와 담화표로서의 기능을 토의한다. 이 연구의 목적은 드라마에서 등장하는 감탄사의 빈도수가 보여주고 가장 빈도수가 높은 감탄사의 의미와 기능을 설명하는 것이다. 이 연구에서 사용된 연구 방법은 기술적 양적 방법과 질적 방법이다. 이 연구에서 사용된 이론은 남기심 등 (2019)의 감탄사 이론과 전영옥(2002)의 담화표지 이론이다.

이 연구 결과에서 가장 많이 등장한 감탄사는 ‘아’이고 768 회 출연 또는 16%의 출연 비율로 나타났다. 또한 드라마 속 감탄사 ‘아’는 (1) 감정 감탄사, (2) 의지 감탄사, (3) 입버릇 및 더듬거림 세 가지 유형으로 나눌 수 있는 것으로 나타났다. 발견된 감정 감탄사들은 기쁨, 성냄, 슬픔, 한숨, 놀라움 및 뉘우침 의미를 전달했다. 발견된 의지 감탄사들은 단념 및 긍정적인 대답 의미를 전달했다. 발견된 입버릇 및 더듬거림 감탄사들은 입버릇 및 더듬거림 의미를 전달했다. 입버릇 및 더듬거림 감탄사 유형은 입버릇 의미의 형태로 감탄사 ‘아’의 가장 많이 발견됐다.

담화표지로서의 기능에 있어서, 감탄사 ‘아’는 (1) 화제와 화제 결속, (2) 화자와 화제 결속, (3) 화자와 청자의 결속 세 가지 범주가 있는 것으로 나타났다. 발견된 화제와 화제 결속은 시작, 진전, 전화, 연결 및 마무리 기능을 전달했다. 발견된 화자와 화제 결속은 시간 벌기, 주장 약화하기, 주장 강조하기, 디딤말, 수정하기 및 부정적인 태도 표현하기 기능을 전달했다. 발견된 화자와 청자의 결속은 호응하기 기능을 전달했다. 부정적 태도 표현하는 기능 형태의 화자와 화제 결속 유형은 감탄사 ‘아’의 기능으로 가장 많이 발견됐다.

**키워드:** 감탄사의 종류, 감탄사의 의미, 감탄사의 기능, 스물다섯 스물하나